



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**

**Drs. H. Sutedjo**  
Bupati Kulon Progo

**Fajar Gegana**  
Wakil Bupati Kulon Progo

Jl. Perwakilan No.1, Terbah, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651

**FRAKSI PARTAI GERINDRA**  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KULON PROGO

Ketua : Sandy Yulistya Prihandiny, SE  
Sekretaris : Sumardi, SE

**DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI AMANAT NASIONAL KABUPATEN KULON PROGO**

**FRAKSI PAN**  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KULON PROGO

Ketua : Ulysa Al Hasan  
Sekretaris : Muhtarom Asrori SH, H Priyo Santoso SH MM

**DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KABUPATEN KULON PROGO**

Ketua : Suharman SPd SE MM  
Sekretaris : Arif Rahman Prasetya SS

**BERLANGGANAN SCAN BARCODE EPAPER**  
www.kr.co.id

## HUJAN DERAS DI PANGGANG 1 Rumah Roboh Diterjang Angin Kencang

WONOSARI (KR) - Rumah milik Ponidi (65) warga Padukuhan Sanglor 1, Girisuko, Kapanewon Panggang, Gunungkidul ambruk akibat diterjang angin saat hujan deras Selasa (18/1) subuh. Beruntung saat kejadian penghuni rumah sedang tidak berada tempat karena menunaikan salat Subuh di masjid dekat rumahnya. "Tidak menimbulkan korban dalam kejadian ini, tetapi barang berharga di dalamnya rusak tertimpa reruntuhan rumah," kata Saksi di lokasi kejadian, Selasa (18/1).

Kejadian bermula saat sejak sore hingga malam cuaca di Padukuhan Sanglor 1, Kalurahan Girisuko, Kapanewon Panggang terjadi hujan dengan intensitas sedang. Kemudian sekitar subuh warga mendengar suara seperti kayu ambruk di sekitar lokasi. Warga langsung keluar rumah untuk mencari sumber suara dan mendapati rumah milik korban dalam kondisi sudah ambruk. Warga sekitar yang mengetahui rumah milik Ponidi ambruk kemudian

mendatangi lokasi kejadian untuk memastikan keadaan di rumah. Ternyata pemilik rumah sudah tidak berada di lokasi kejadian sehingga tidak menimbulkan korban.

Ambruknya rumah milik Ponidi ini diduga selain diterjang angin juga karena konstruksi bangunan yang terbuat dari kayu tersebut sudah lapuk. "Hal ini terlihat dari reruntuhan kayu yang ambruk sudah dalam keadaan lapuk," ujarnya.

Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang menerima laporan langsung menuju lokasi kejadian dan bersama warga melakukan kerja bakti massal. Selain itu dari BPBD juga sudah membantu logistik bahan makanan dan membantu terpal. Dengan bantuan tersebut diharapkan nisa untuk berteduh selama rumah sedang diperbaiki lagi. Hingga siang kemarin belum diketahui jumlah kerugiannya dan masih dihitung (Bmp)

## Berikan Pelayanan Jemaat Sebaik-baiknya

WATES (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Daerah Asosiasi Pendeta Indonesia (DPD API) DIY, Pdt Drs Indrianto Adiatmo MMin melantik Pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) API Kabupaten Kulonprogo periode 2022-2027 di Aula Adikarta Gedung Kaca Kompleks Pemkab setempat, Senin (17/1).

Nampak hadir Bupati Drs Sutedjo, Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE dan Forkompinda. Pengurus DPD API Kulonprogo yang dilantik, Ketua Pdt Chornelius Martinus Nussy, Sekretaris Pdt Nanu Sumitro dan Bendahara Umum Pdt Timotius Sarmin. Pdt Drs Indrianto Adiatmo mengungkapkan, API merupakan organisasi pendeta yang secara pribadi tidak mencampuri urusan gereja atau dogma gereja, tapi bersama membantu pelayanan dan kesejahteraan umat dalam melayani jemaat, masyarakat dan bangsa.

Ketua DPC API Kulonprogo yang baru dilantik Pdt Ch Martinus Nussy menjelaskan, dengan terbentuknya Kepengurusan API diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kependetaan kepada umat di kabupaten ini.

"Melalui API diharapkan dapat berperan di tengah masyarakat yang majemuk dan beraneka ragam latar belakangnya," kata Martinus menambahkan pihak-



**Disela Pelantikan Pengurus DPC API Kulonprogo, Bupati Drs Sutedjo menyerahkan bantuan bagi janda pendeta.**

nya siap bermitra dengan pemerintah membangun Kabupaten Kulonprogo. Sementara itu, Bupati Kulonprogo Sutedjo berharap DPC API Kulonprogo bisa berkolaborasi dan berkoordinasi dengan Kantor Kementerian Agama, Pemkab Kulonprogo serta organisasi Ke-kristenan yang sudah ada. Hal tersebut penting dalam upaya menyatukan visi dan misi pembangunan manusia Kulonprogo. (Rul)

## SOPIR AMBULANS IKUTI PELATIHAN Tingkatkan Kompetensi, Penting 'Stabilkan' Pasien



**Pelatihan kepada sopir ambulans.**

WONOSARI (KR) - Semanu, Selasa (18/1). Kegiatan ini diikuti oleh puluhan driver ambulance se Gunungkidul. "Pelatihan ini diharapkan meningkatkan kemampuan sopir ambulance. Bagaimana standar yang benar dan penanganan yang harus dilakukan. Penting penting yakni membuat pasien

dalam kondisi estabili baru dibawa ke layanan kesehatan," kata Direktur Poltekkes Karya Husada Yogyakarta H Moebari MKes di dampingi Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ny Endah.

Kegiatan yang dikemas dengan bentuk Pendampingan dan pelatihan Bantuan hidup dasar pada driver ambulance siaga desa se kabupaten Gunungkidul dalam proses Penerapan teknologi transportasi per hospitalisasi diikuti Ketua Persatuan Driver ambulance Warta SIP dan anggota. Warta SIP menambahkan, harapannya dengan pelatihan ini driver ambulans akan semakin cepat dan tepat dalam menangani pasien. (Ded)

## KLASTER DI PLAYEN 6 Orang Anggota Keluarga Positif Covid-19

WONOSARI (KR) - Setelah sempat beberapa hari nihil dari kasus covid-19 di Gunungkidul mulai meningkat lagi. Berdasarkan data harian kasus aktif di Gunungkidul menjadi 7 orang.

Tambahan kasus aktif ini berasal dari Kapanewon Playen dan telah ditetapkan menjadi kluster keluarga dengan total 6 orang yang tertular. Sedangkan 1 kasus lainnya, berasal dari Kapanewon Ponjong.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty M Kes membenarkan adanya penambahan dua kasus baru dari kluster tersebut. "Berdasarkan tracing yang telah dilaksanakan total dari kluster keluarga ini ada 6 anggota keluarga yang tertular," katanya

Selama (18/1). Dari kelima pasien tersebut, 4 diantaranya menjalani perawatan di rumah sakit, sementara 2 lainnya menjalani isolasi mandiri. Pihaknya belum mengetahui secara pasti apakah ke y pasien tersebut tertular varian omicron atau bukan.

Pasalnya, hingga saat ini, belum ada hasil dari sampel swab pasien yang telah dikirimkan sejak beberapa waktu lalu untuk pemeriksaan varian omicron dan masih menunggu hasil dari tes tersebut. "Hasil uji lab untuk pemeriksaan varian omicron ini belum keluar, jadi masih belum bisa diketahui," ujarnya.

Dikatakan bahwa kluster keluarga di Kapanewon Playen tersebut berawal dari salah satu anggota keluarga yang baru saja kembali dari perjalanan luar daerah. Adapun kasus pertama dari kluster ini awalnya berstatus suspek dan pelaku perjalanan tersebut merupakan pasangan suami istri.

Setelah kembali dari perjalanan tersebut, istrinya diketahui bergejala dan akhirnya dicek PCR dan hasilnya positif. Lantaran sempat terjadi kontak erat, virus akhirnya menular ke anggota keluarga lainnya.

Hingga saat ini Gunungkidul mencatat ada 7 kasus aktif dalam perawatan maupun isolasi mandiri. Adapun satu kasus lain di luar kluster keluarga tersebut, yaitu berasal dari Ponjong dan merupakan hasil screening.

"Hingga kini kasus konfirmasi Covid-19 di Gunungkidul secara kumulatif mencapai 18.005 kasus," ucapnya.

Adapun secara rinci dari jumlah kasus tersebut sebanyak 16.965 kasus dinyatakan sembuh.

Adapun yang meninggal dunia akibat terkonfirmasi Covid-19 di Gunungkidul mencapai sebanyak 1.033 kasus.

"Kami berharap masyarakat tetap waspada dan menjaga protokol kesehatan," tutupnya. (Bmp)

## Digitalisasi KIR Kendaraan Bermotor

WATES (KR) - Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo hanya melayani pembayaran uji atau KIR kendaraan bermotor secara non tunai. Kemudian pemberian kartu BLUe (Bukti Lulus Uji elektronik) serta pemasangan stiker QR Code pada kendaraan yang lulus uji.

Pelayanan digitalisasi KIR kendaraan ditandai acara peluncuran oleh Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo di Kantor UPT PKB Dishub Kulonprogo, Jalan KH Dahlan Km 2,2 Triharjo, Wates, Selasa (18/1).

Adanya migrasi ke digital, UPT Dishub tidak lagi memberikan pelayanan konvensional dengan pembayaran uang tunai dan tidak melayani penerbitan

buku KIR manual. "Digitalisasi KIR kendaraan ini mempermudah memberikan pelayanan prima kepada masyarakat," ujar Sutedjo.

Pelayanan digital KIR kendaraan menjadi kebijakan dari pusat untuk menghilangkan kecurigaan ada pungli dan mengurangi potensi pemalsuan buku KIR kendaraan. Data terhadap kendaraan yang menjalani uji kelayakan terintegrasi ke Kementerian Perhubungan (Menhub).

Menurutnya, kendaraan yang dinyatakan lulus uji mendapatkan kartu pintar berisi kelayakan kendaraan bersangkutan. Pada kendaraan dipasang stiker QR Code berisi data lengkap dan kelayakan kendaraan bersangkutan. "QR Code mempermudah bagi petugas melakukan pemeriksaan uji KIR," tutur



**Bupati bersama Wakil Bupati Kulonprogo saat meluncurkan digitalisasi uji kendaraan bermotor di UPT PKB Dishub Kulonprogo.**

Sutedjo. Kepala Dishub Kulonprogo, L Bowo Pristiyanto mengungkapkan UPT PKB harus melakukan peralihan pelayanan terhadap KIR kendaraan dari cara konvensional ke digital. Peralihan menjadi tuntutan seiring dinamika masyarakat, kemajuan teknologi informasi dan kebijakan dari pusat.

Menurutnya, UPT Dishub tidak lagi memberikan pelayanan pembayaran KIR kendaraan secara tunai. Seluruh biaya pembayaran dilakukan secara non tunai. Di awal masa peralihan, sebagian masyarakat masih harus beradaptasi. (Ras)

## Kemenag Ingin Umat Damai dan Tenteram

WATES (KR) - Pemerintah akan menandatangani tahun 2022 sebagai Tahun Toleransi. Kemenag ingin umat beragama di Indonesia damai, tenteram, dan tidak ada gesekan. DIY menjadi satu-satunya Kanwil yang sudah mengukuhkan Pokja Moderasi Beragama.

"Kewajiban kita terus berusaha agar tidak terjadi lonjakan kasus terkait kerukunan umat beragama," kata Kakanwil Kemenag DIY, Dr H Masmin Afif MAG dalam Rakorpim, di Kopi Jolotundo Sogan Wates, Selasa (18/1).

Terkait program moderasi beragama, Masmin menyatakan, penguatan moderasi beragama harus

sesuai kriteria dari Pokja Moderasi Beragama Nasional. DIY menjadi satu-satunya Kanwil yang sudah mengukuhkan Pokja Moderasi Beragama. Ke depan semua pejabat eselon 3 dan 4 harus mengikuti bimtek Penguatan Moderasi Beragama.

"Pejabat perbendaharaan harus sesuai dengan PMA Nomor 32 Tahun 2021. Ini harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," tegasnya.

Penguatan Moderasi Beragama, menurut Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd sudah menjadi program prioritas dari masing-masing satker di instansinya.



**Kepala Kankemenag Kulonprogo Wahib Jamil sedang bicara.**

"Hal ini terungkap dalam review DIPA yang dilakukan beberapa waktu lalu. Sedang terkait tahun toleransi, kami telah menjalin kerjasama dengan FKUB dan lembaga-lembaga keagamaan. Juga sudah difasilitasi dengan Peraturan Bupati tentang Rumah Ibadah dan Tempat Ibadah," ucapnya.

Ditambahkan, telah dilakukan pula silaturahmi santai ke rumah-rumah ibadah lewat program Sonjoku. Dalam program ini bersinergi dengan pemerintah daerah melakukan Safari Jumat dan Silaturahmi ke Pondok Pesantren. (Wid)